

2. TINJAUAN UMUM OBYEK PENELITIAN

2.1. Sejarah Yayasan Widya Mandala

Gagasan untuk mendirikan Universitas Katolik di Surabaya justru bermula dari Madiun yaitu Romo A.J. Dibjakarjana, Pr. Selaku Romo Kepala Paroki di Madiun. Selanjutnya gagasan tersebut dibicarakan bersama dengan Romo Prof. Jansen, CM. Dan Sr Dyonisia Michels, OSU, yang waktu itu beliau sudah mendirikan B-l ilmu mendidik dan PGSLP Bahasa Indonesia yang dikelola oleh para suster Ursulin di Madiun. Yang kemudian melebur menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan yang merupakan cikal bakal Universitas Katolik Widya Mandala.

Masyarakat Katolik di Surabaya menyambut baik berdirinya Universitas Katolik Widya Mandala, sehingga Mgr. J. Klooster, C.M mendirikan sebuah yayasan Widya Mandala pada tanggal 7 Juli 1958 di Surabaya yang kemudian diresmikan dengan akta notaris. Tugas Utama Yayasan ini adalah mendirikan sebuah perguruan tinggi di lingkungan keuskupan Surabaya, yaitu Universitas Katolik Widya Mandala pada tanggal 4 Januari 1960. Fakultas yang pertama kali dibuka adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada tanggal 20 September 1960. Jurusan yang pertama kali dibuka adalah Jurusan Ilmu Alam yaitu pada tahun 1961, kemudian setahun berikutnya adalah Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, kemudian Fakultas Farmasi pada tahun 1964, setahun kemudian dibuka Fakultas Ekonomi. Peran dan fungsi dari Yayasan Widya Mandala ini adalah mengembangkan semua sarana dan fasilitas untuk kepentingan menuntut ilmu dan menunjang fungsi-fungsi Universitas.

2.2. Sejarah Universitas Katolik Widya Mandala

Arti nama Widya Mandala, Widya berarti ilmu pengetahuan. Sedangkan Mandala berarti medan / tempat / wadah / lapangan. Jadi Universitas Katolik Widya Mandala dapat diartikan sebagai tempat untuk menuntut ilmu pengetahuan yang dijiwai oleh semangat kehidupan Katolik. Semboyan Universitas Katolik Widya Mandala adalah *Non Scholae Sed Vitae Discimus*, yang artinya kita belajar bukan hanya untuk ilmu, melainkan untuk kehidupan.

Visi dari Universitas Katolik Widya mandala :

1. Menjadikan Unika Widya Mandala Surabaya sebagai komunitas akademik yang memungkinkan peserta didik menguasai ilmu dan teknologi, memiliki kepribadian yang matang, kemampuan berpikir yang kritis, mempunyai kepekaan sosial, berwawasan kebangsaan dan berjiwa Pancasila, serta integritas moral dan keimanan yang tinggi, sehingga mampu mengembangkan berbagai dimensi kehidupan manusia sesuai dengan nilai-nilai Katolik dan cita-cita bangsa.
2. Mengarahkan Unika Widya Mandala Surabaya menjadi komunitas akademik yang peka dan tanggap terhadap situasi dan kondisi masyarakat serta lingkungan hidup.
3. Mengembangkan Unika Widya Mandala Surabaya menjadi komunitas ilmuan dengan mutu akademik yang tinggi lewat pengembangan sumber daya manusia yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
4. Mendorong Unika Widya Mandala Surabaya menjadi wahana pelestarian dan perkembangan budaya-budaya setempat yang memperkaya budaya nasional, namun tetap berwawasan internasional, melalui dialog antar budaya, kajian-kajian, apresiasi, serta karya cipta budaya sesuai hakekatnya sebagai perguruan tinggi Katolik, Dengan demikian tumbuh wawasan kebangsaan yang dinamis, terjalin saling pengertian dan kebersamaan, semangat persaudaraan dan pelayanan untuk memajukan kehidupan bersama dalam masyarakat Indonesia yang bersifat majemuk dalam suku, bahasa, ras, bahasa, agama dan kebudayaan.
5. Unika Widya Mandala Surabaya sebagai lembaga pendidikan tinggi Katolik, menjadi bagian dari gereja Katolik.

Fakultas dan jurusan yang ada di Unika Widya Mandala Surabaya sampai dengan tahun ajaran 2000/2001 adalah :

1. FKIP : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni PSP Bahasa Inggris jenjang program S-1, Jurusan Pendidikan MIPA PSP Fisika jenjang program S-1.
2. Fakultas Farmasi jenjang program S-1
3. Fakultas Ekonomi : Jurusan Manajemen jenjang program S-1, Jurusan Akuntansi jenjang program S-1, Jurusan Akuntansi jenjang program D-3.

4. Fakultas Teknik : Jurusan Teknik Elektro jenjang program S-1, Jurusan Teknik Kimia jenjang program S-1, Jurusan Teknik Industri jenjang program S-1.
5. Fakultas Teknologi Pertanian Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi jenjang program S-1.
6. Fakultas Psikologi jenjang program S-1.
7. Akademi Sekretari Widya Mandala Surabaya program studi D-3 Sekretari.
8. Program Magister Manajemen dan Konsentrasi Manajemen Strategik.
9. Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris.

2.3. Macam Fakultas dan Fasilitas Ruang

Lokasi : Jalan Dinoyo 42 - 44 Surabaya

Luas tanah : 13.475 meter

Luas bangunan : 23.800 meter

Digunakan untuk Kegiatan:

1. Fakultas Ekonomi

Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi sampai dengan tahun ajaran 2002 adalah 3000 mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Ekonomi mempunyai jumlah yang paling banyak, dan paling dominan dalam penggunaan ruang-ruang yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Fakultas Farmasi

Jumlah mahasiswa Fakultas Farmasi sampai dengan tahun ajaran 2002 adalah 780 mahasiswa. Fakultas Farmasi ini menggunakan gedung bagian belakang, yaitu gedung D.

3. Fakultas Teknologi dan Pertanian

Jumlah mahasiswa Fakultas Teknologi dan Pertanian sampai dengan tahun ajaran 2002 adalah 550 mahasiswa. Kegiatan perkuliahan Fakultas ini dilakukan di gedung D.

4. Fakultas Psikologi

Jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi sampai dengan tahun ajaran 2002 adalah 650 mahasiswa. Kegiatan perkuliahan Fakultas ini dilakukan di gedung D.

Pada penelitian ini, yang dijadikan obyek penelitian adalah bagian gedung yang baru. Gedung baru Universitas Katolik Widya Mandala ada 2 bagian yaitu gedung barat dan gedung timur.

Gedung timur terdiri dari 4 lantai, dengan spesifikasi:

Lantai 1 : terdiri atas kantin, kantor BAAK, koperasi, bank Mandiri, kamar mandi.

Lantai 2 : ruang rapat,, kantor sekretariat, ruang keuangan, ruang arsip.

Lantai 3 : ruang sekretariat rektorat, ruang rektorat, ruang rapat, kamar mandi.

Lantai 4 : ruang olah raga, kantor Wafema, kamar mandi, gudang.

Gedung barat terdiri dari 4 lantai, dengan spesifikasi:

- Lantai 1 : kantin, lobby, ruang bursa saham, kantor program pasca sarjana, Perpustakaan khusus.

Lantai 2 : Ruang tata usaha Fakultas Ekonomi, ruang komputer, ruang Hima Ekonomi, ruang kuliah gedung B, ruang dosen, kamar mandi.

- Lantai 3 : Ruang kuliah gedung A, B dan C.

Lantai 4 Ruang serbaguna / Auditorium, ruang kuliah gedung C, kamar mandi.

2.4. Tinjauan Khusus Interior Universitas Katolik Widya Mandala

2.4.1. Kantin

Ruang kantin berada di lantai 1 gedung bagian barat dan bagian timur.

Kegunaan utama yang dapat dilakukan di kantin adalah :

Kegiatan makan dan minum.

Kegiatan belajar dan mengerjakan tugas

Duduk-duduk menunggu.

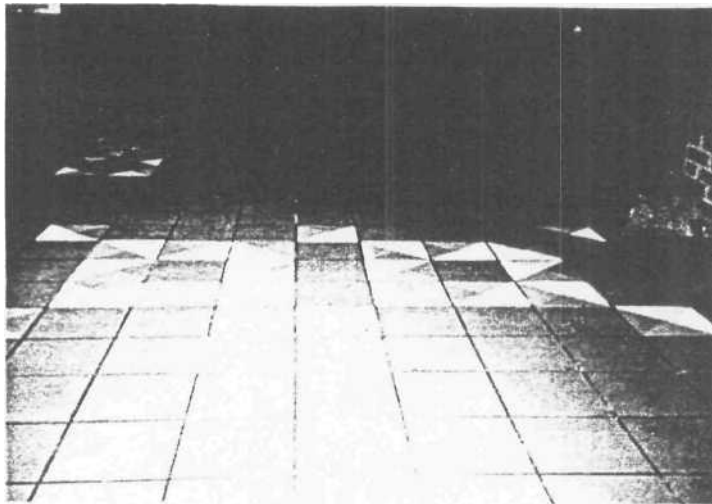
Elemen Interior dari kantin :

2.4.1.1. Lantai

Bahan yang digunakan adalah : keramik tipe granito warna terakota, ukuran 30 x 30 cm. Warna keramik yang digunakan adalah warna unsur alam yaitu tanah.

Unsur dekoratif yang digunakan : hampir tidak ada unsur dekoratifnya, hanya di bagian peralihan antara pintu ufama menuju kantin, yang membentuk suatu pola

yang geometris dan dinamis, dengan penggunaan keramik warna putih, hijau, biru dan merah. yang dipotong menjadi bentuk segitiga dan kemudian empat buah segitiga tersebut digabung menjadi satu. Arah pemasangan pola keramik adalah horisontal.



Gb. 1. Lantai Ruang Kantin

2.4.1.2. Dinding

Bahan yang digunakan : batu bata tahan api dengan warna batu bata yang sesungguhnya, natural / alami. Ukuran batu bata 5x25 cm.

Elemen dekoratif yang digunakan : elemen dekoratif pada dinding adalah hasil dari bentukan struktur, sehingga terbentuk dengan sendirinya.

Cara pemasangan batu bata adalah dengan cara biasa

Finishing : tidak ada finishing, diperlihatkan bentuk dan warna asli dari batu bata.



Gb.2. Dinding Ruang Kantin

2.4.1.3. Plafon

- Plafon dari kantin gedung barat:

Bahan yang digunakan : rangka besi baja dan kaca tempered warna-warni tebal 12 mm. Diatas plafon kantin ini terdapat ruangan lain yang digunakan untuk gamelan dan alat-alat musik, dimana rangka besi baja dan kaca tersebut digunakan sebagai lantai dari ruangan tersebut.

Elemen dekoratif yang digunakan : penggunaan bahan besi baja sebagai rangka penopang yang diperlihatkan konstruksi maupun bentuk asli dari besi baja tersebut, kesederhanaan dan kejujuran struktur mampu membentuk suatu ruangan mempunyai nilai lebih. Untuk penggunaan kaca tempered yang diwarnai dengan warna primer, menunjukkan adanya penerapan unsur-unsur alam.

Tinggi plafon dari lantai: 243 cm

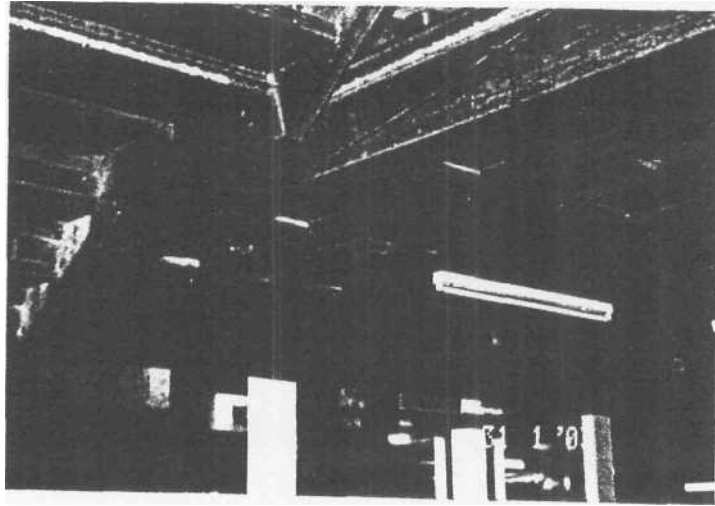
- Plafon dari ruangan kantin gedung timur :

Bahan yang digunakan : besi baja yang merupakan struktur dan merupakan lantai dari bangunan lantai diatasnya, yaitu lantai 2. Besi baja yang digunakan semuanya tidak diberi lapisan / finishing pelindung anti karat.

Elemen dekoratif: elemen dekoratifnya terbentuk dari struktur bangunan.

Tinggi plafon dari lantai : 350 cm.

Pada plafon kantin ini terdapat tempat untuk pemasangan lampu, dengan bahan dari besi yang terlihat jelas bentuknya, sesuai dengan kegunaannya untuk menempatkan lampu tipe TLD.



Gb.3. Plafon Ruang Kantin

2.4.1.4. Meja dan Kursi

Bahan yang digunakan : Besi beton, kayu dan kaca. Digunakan bahan besi dikarenakan bahan besi itu berat, sehingga tidak mudah dipindah-pindahkan. Bahan kayu digunakan sebagai dudukan kursi.

Kayu yang digunakan untuk dudukan ini ada 11 macam antara lain :

1. Jati
2. Sono Keling
3. Asem
4. Trengguli
5. Juwet
6. Pete
7. Sengon Laut
8. Jombor
9. Sono Kembang
10. Nangka
11. Kelampis Duri

Kesemuanya adalah kayu yang utuh kemudian dibelah menjadi 2, setiap satu set meja dan kursi, sudah pasti kursinya mempunyai dudukan kayu sepasang yang berasal dari batang kayu yang sama.

Bahan kaca digunakan sebagai alas meja karena sifat kaca yang tembus pandang dimana ruangan kantin ini mempunyai pencahayaan yang kurang, sehingga

dengan bahan kaca mampu membiaskan cahaya, selain itu kaca mudah dalam perawatannya dan kuat.

Bentuk : bentuk dari kursi dan meja ini disesuaikan dengan bentuk ruangan yang terbentuk dari struktur yang diperlihatkan, sehingga bentuk meja dan kursi kantin ini juga seperti bentuk konstruksi dari gedung UWM.

Dimensi:

- Meja panjang:

Panjang: 209 cm

Lebar : 75 cm

Tinggi : 73 cm

- Bangku panjang :

Panjang: 203 cm

Lebar : 19-28 cm

Tinggi: 45 cm

- Meja kotak:

Panjang : 100 cm

Lebar : 100 cm

Tinggi : 73 cm

- Kursi tunggal :

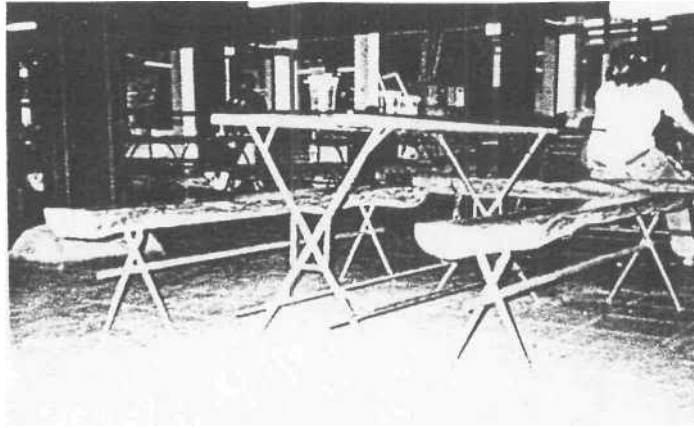
Diameter dudukan : 40 cm

Tinggi keseluruhan : 75 cm

Tinggi dudukan : 45 cm

Tinggi sandaran punggung : 30 cm

Finishing : untuk dudukan kursi, kayu difinishing dengan plitur. Sedangkan rangka besi betonnya tidak difinishing.



Gb.4. Meja dan Kursi Ruang Kantin

2.4.1.4. Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan di ruangan kantin ini ada 2 macam, yaitu pencahayaan buatan dan pencahayaan alami.

Pada Kantin bagian timur, digunakan pencahayaan buatan, dan alami. Pencahayaan alami, berasal dari bagian atap antara kantin bagian barat dan bagian yimur, dimana atapnya menggunakan bahan fiberglass yang tembus pandang dan cahaya dapat menembus masuk ke dalam ruangan ini.

Keterangan :

Jumlah lampu : 16 buah
 Jenis lampu : Philips TLD
 Daya lampu per unit : 36 watt / 33
 Luas ruangan : 20 x 15 m

Pada kantin bagian barat, pencahayaan yang digunakan adalah pencahayaan alami dan buatan. Ruangan ini dekat dengan dengan pintu masuk utama dan pintu masuk bagian barat, serta adanya atap fiberglass, sehingga ruangan ini mempunyai pencahayaan alami yang cukup baik. Selain itu faktor pendukung yang lain adalah adanya ketinggian plafon yang memadai.

Keterangan :

Jumlah lampu : 20 buah
 Jenis lampu : Philips TLD
 Daya lampu per Unit : 36 watt / 33
 Luas Ruangan : 22 x 12 m



Gb.5. Pencahayaan Ruang Kantin

2.4.1.5. Penghawaan

Penghawaan dari ruangan kantin ini menggunakan penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami berasal dari udara yang keluar masuk dari pintu dan celah-celah yang ada pada ruangan ini.

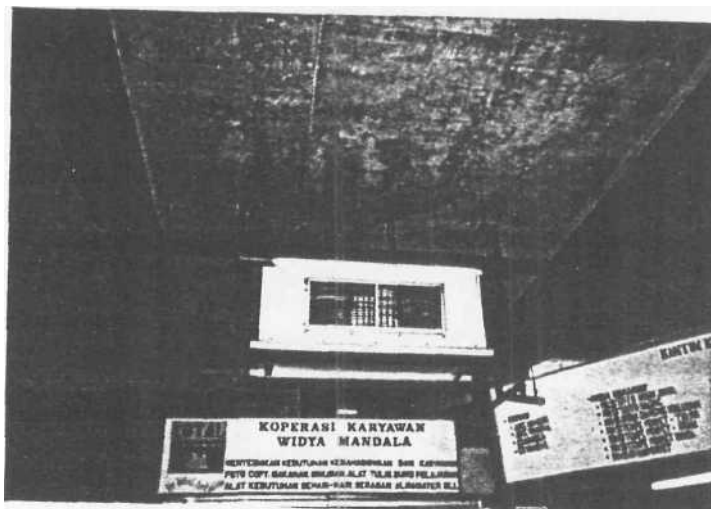
Keterangan :

Jumlah AC : 4 unit

Jenis AC : AC sentral

Daya AC : 2,5 PK

Total Luas Ruang : 1216 m



Gb.6. Penghawaan Ruang Kantin

2.4.2. Ruang Kuliah

Fungsi utama yang dapat dilakukan di ruang kuliah :

Proses perkuliahan.

Tempat untuk menunggu pergantian jam kuliah.

Tempat untuk rapat kegiatan mahasiswa.

Elemen interior dari ruang kuliah :

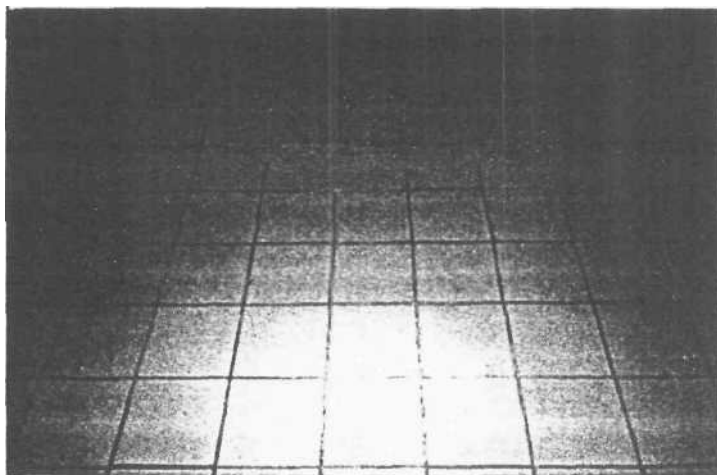
2.4.2.1. Lantai

Bahan yang digunakan : keramik granito warna terakota, ukuran 30 x 30 cm.

Digunakan warna terakota dikarenakan warna ini merupakan warna alam, disesuaikan dengan konsep rancangan interior Unika Widya Mandala, Surabaya.

Elemen dekoratif yang digunakan : tidak ada elemen dekoratif yang digunakan, semua lantai tidak menggunakan motif. Selain itu penggunaan lantai dari bahan keramik, dikarenakan perawatannya yang mudah dan bila rusak mudah untuk diganti.

Pola pemasangan arah keramik adalah pola horisontal.



Gb.7. Lantai Ruang Kuliah

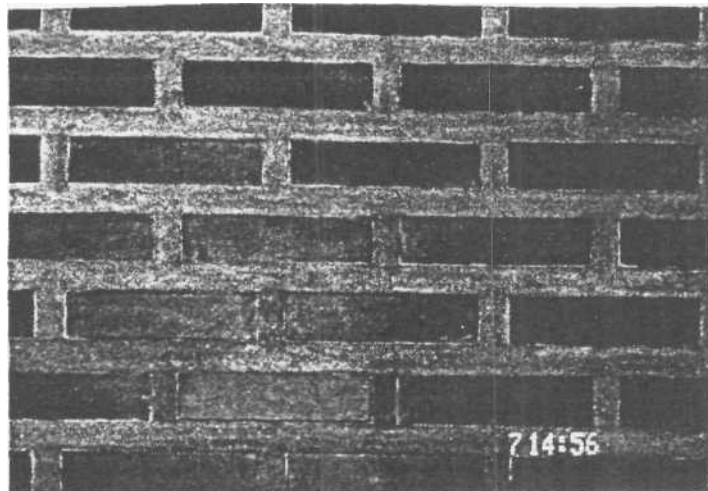
2.4.2.2. Dinding

Bahan yang digunakan : batu bata merah dengan ukuran 5 x 25 cm. Batu bata untuk dinding ruang kuliah ini dibiarkan tanpa difinishing, sesuai dengan konsep kejujuran dan kesederhanaan.

Elemen dekoratif yang digunakan : dinding ruang kuliah ini hampir tidak ada unsur dekoratnya, unsur dekoratif yang ada terbentuk dari struktur bangunan.

Pada salah satu dinding terdapat saklar listrik untuk menyalakan dan mematikan lampu pada ruang kuliah, saklar yang digunakan mempunyai warna merah dan hijau, digunakan warna ini karena warna ini merupakan warna primer, sesuai dengan konsep rancangan interior Unika Widya Mandala, Surabaya.

Pola pemasangan dinding batu bata ini menggunakan pola standar / biasa.



Gb.8. Dinding Ruang Kuliah

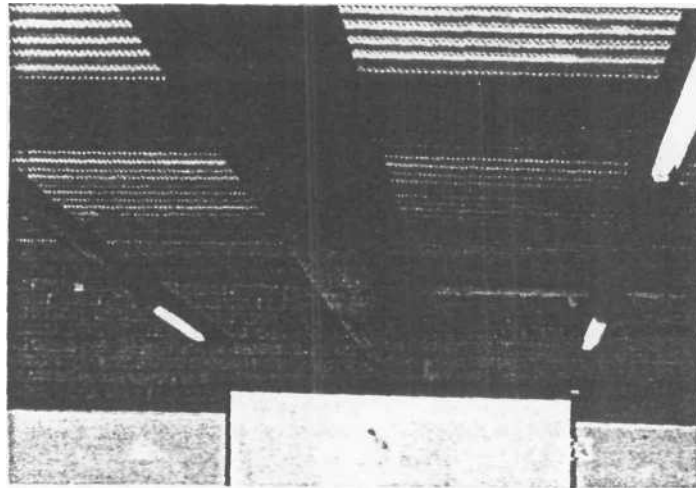
2.4.2.3. Plafon

Bahan yang digunakan : besi baja struktur, membentuk suatu pola plafon yang unik, dimana semua bentukan stmktur diperlihatkan semua, tanpa difinishing sedikitpun. Selain besi baja struktur, juga digunakan alumunium lembaran yang berfungsi untuk menahan agar udara panas tidak masuk, serta mengurangi penguapan.

Elemen dekoratif yang digunakan : elemen dekoratif yang ada sebenarnya merupakan bentukan dari struktur. Tidak ada penambahan sedikitpun.

Pada struktur plafon, terdapat juga tempat untuk kabel listrik dan lampu tipe TLD, dimana lampu TLD mempunyai daya lampu yang tinggi.

Tinggi plafon dari lantai :280 cm



Gb.9. Plafon Ruang Kuliah

2.4.2.4. Kursi Kuliah

Bahan yang digunakan : besi berongga, kayu, busa, kulit imitasi.

Finishing dari kursi kuliah ini adalah dicat warna coklat tua dan sebagian ada yang diplitur.

Kursi kuliah ini merupakan kursi produksi massal, jadi bentuk dan fungsi dari kursi kuliah ini sudah jelas.

Jumlah kursi tiap ruangkuliah : 96 kursi.

Dimensi:

Lebar dudukan : 40 cm x 45 cm

Tinggi dudukan : 45 cm

Tinggi sandaran punggung : 30 cm

Lebar sandaran punggung : 25 cm

Tinggi keseluruhan : 75 cm

Jarak kursi kuliah bagian depan dengan bagian belakang : 60 cm

Jarak kursi kuliah dengan kursi kuliah yang lain dalam satu deret: 2 cm



Gb.10. Kursi Ruang Kuliah

2.4.2.5. Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan di ruang kuliah ini menggunakan pencahayaan buatan, dimana di dalam ruangan kuliah, hampir tidak ada celah ataupun jendela, hanya pintu masuk dan keluar.

Keterangan :

Jumlah Lampu : 8 buah

Jenis lampu : TLD Phillips

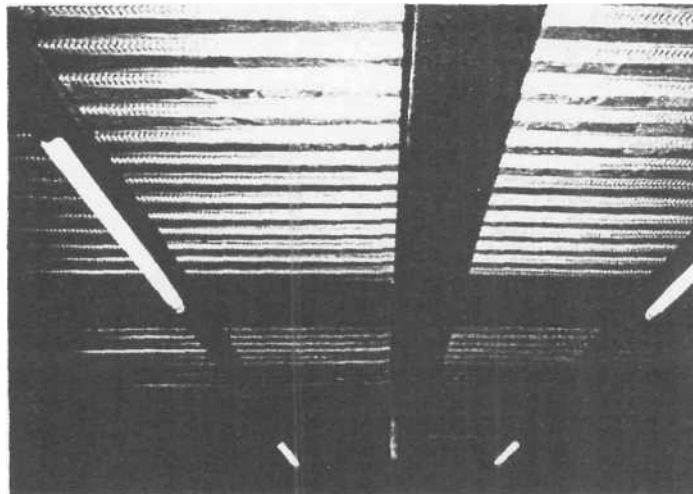
Daya Lampu : 36 watt / 33

Ketinggian lampu dari lantai: 240 cm

Jarak plafon ke lampu : 40 cm

Jarak lampu ke meja kuliah : 130 cm

Luas ruangan : 11,6 x 7,7 m



Gb.11. Pencahayaan Ruang Kuliah

2.4.2.5. Penghawaan

Penghavaan yang digunakan pada ruangan ini adalah penghawaan buatan, dengan menggunakan AC.

Keterangan ;

Jumlah AC : 4 buah

Daya AC per unit: 1 PK

Luas Ruangan : 1,6 x 7,7 cm



Gb.12. Penghawaan Ruang Kuliah

2.4.3. Auditorium

Fungsi utama yang dapat dilakukan di auditorium :

- Rapat
- Seminar baik untuk kalangan terbatas maupun kalangan umum.
- Kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa.
- Kegiatan wisuda pasca sarjana Unika Widya Mandala, Surabaya.

Kegiatan pentas seni mahasiswa.

Dapat disewa oleh umum untuk kegiatan rapat, seminar, pentas seni.

Elemen interior dari auditorium :

2.4.3.1. Lantai

Bahan yang digunakan : keramik ukuran 30 x 30 cm, warna terakota, biru, hitam, hijau dan putih.

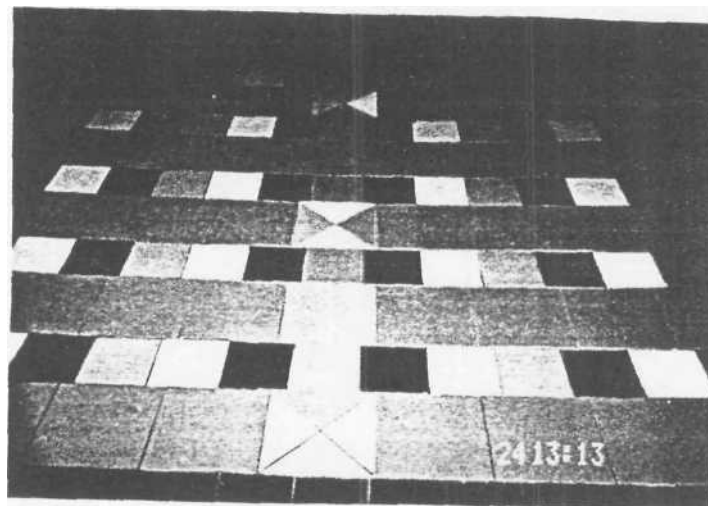
Elemen dekoratif yang digunakan : pada lantai auditorium ada motif yang merupakan pengembangan lanjut mengenai konsep Unika Widya Mandala sebagai lembaga pendidikan tertinggi. Dari bagian pintu masuk sampai dengan area peralihan, lantai yang digunakan adalah keramik warna merah terakota dan hitam. Sedangkan pada area utama yaitu tempat duduk untuk tamu, digunakan lantai warna hitam, putih, merah terakota, hijau dan biru yang disusun berselang-seling, dan arah dari penyusunan lantai ini membentuk setengah lingkaran dengan titik pusat berada di bagian depan, yaitu di bagian podium utama. Selain itu juga ada motif yang sama dengan yang ada pada lantai ruang peralihan antara pintu masuk utama dengan ruang kantin, motif ini berada di bagian tengah lantai ruang Auditorium ini.

2.4.3.2. Dinding

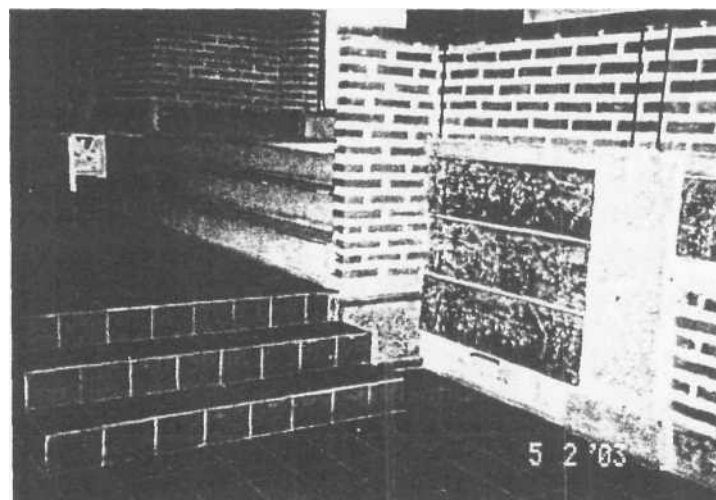
Bahan yang digunakan : batu bata merah tanpa finishing dengan ukuran 5x25 cm. Ada 2 bagian dinding pada auditorium ini, yaitu dinding bagian bawah dan bagian atas, bagian bawah mempunyai elemen dekoratif, sedangkan bagian atas tidak mempunyai elemen dekoratif.

Elemen dekoratif yang digunakan : dinding pada auditorium ini menggunakan elemen dekoratif yang berasal dari batu yang dipahat dengan bentuk tari-tarian yang berasal dari 27 propinsi di Indonesia.

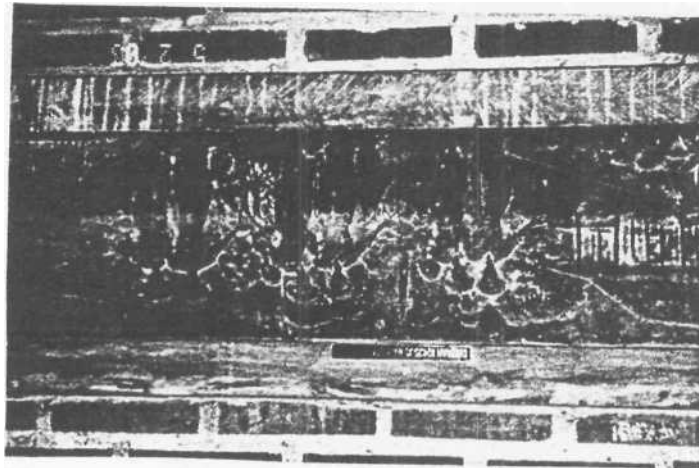
Dinding auditorium ini tidak difinishing, melainkan dibiarkan terlihat sifat dari batu bata maupun batu kali yang digunakan.



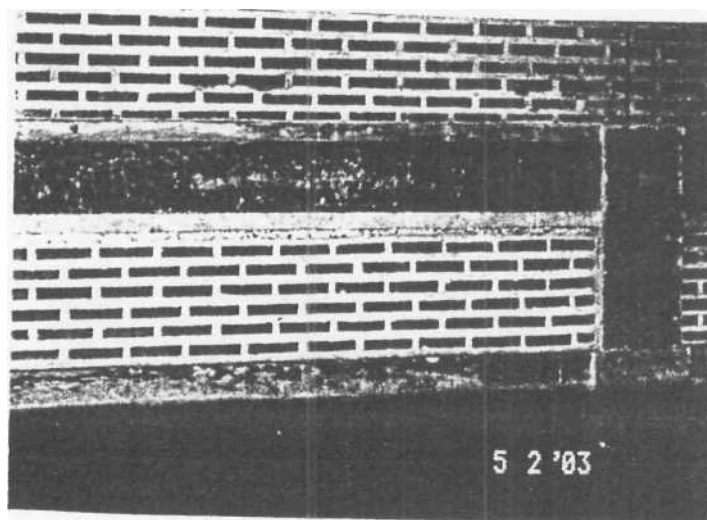
Gb.13. Lantai Ruana; Auditorium



Gb.14. Lantai Ruang Auditorium



Gb.15. Dinding Ruang Auditorium



Gb.16. Dinding Ruang Auditorium

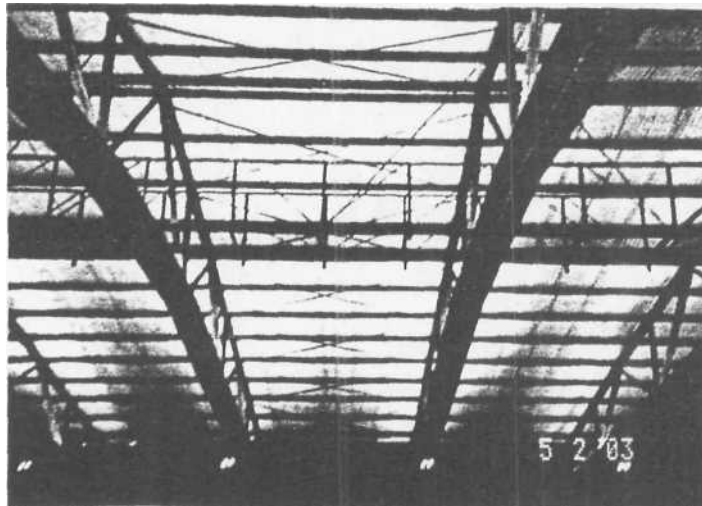
2.4.3.3. Plafon

Bahan yang digunakan : besi baja struktur.

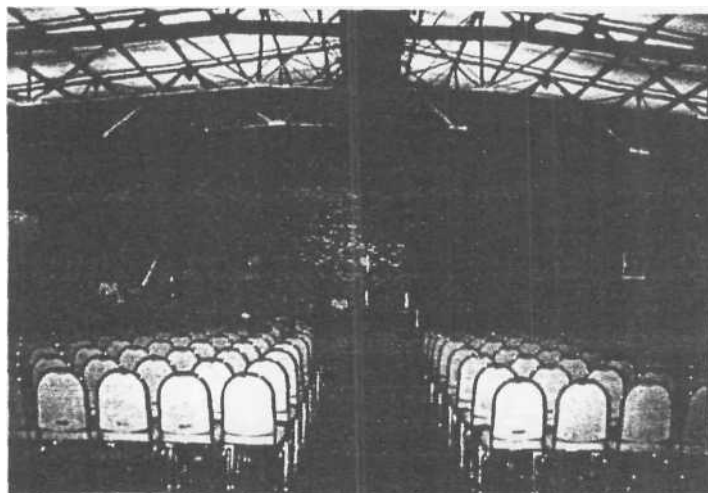
Plafon dari ruang auditorium ini terbentuk dari struktur dengan sendirinya. Besi baja struktur pada plafon auditorium ini berbentuk seperti konstruksi atap pelana. Dari hal inilah nilai tambah dari niangan auditorium ini semakin terlihat jelas, baik dalam hal konsep maupun nilai estetikanya.

Di rangka plafon tersebut ada sebuah besi baja melintang dari bagian belakang menuju ke bagian depan dan berbentuk tangga penghubung, hal ini memang digunakan untuk jalan bagi orang yang bertugas dalam mengatur pencahayaan, dan juga untuk mempermudah pembersihan bagian plafon ruangan ini.

Tinggi plafon dari lantai: 6 m



Gb.17. Plafon Ruang Auditorium



Gb.18. Plafon Ruang Auditorium

2.4.3.4. Pencahayaan

Pencahayaan pada ruang Auditorium ini menggunakan pencahayaan buatan, dikarenakan ruang auditorium ini terletak di bagian tengah-tengah gedung, sehingga hampir tidak ada cahaya matahari yang masuk.

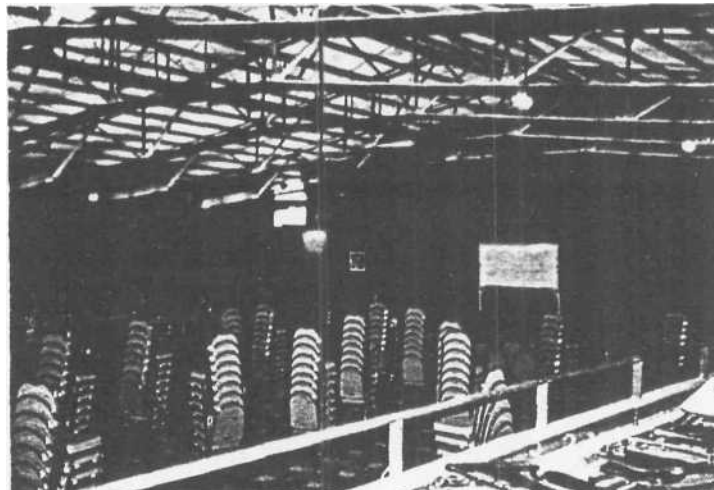
Pada ruang auditorium ini, jenis lampu yang digunakan ada 3 macam, yaitu :

- TLD 36 w /33 : untuk bagian sisi kiri dan kanan area tempat duduk, digunakan untuk area makan.

Halogen kuning : digunakan di bagian area tempat duduk, dan diarahkan ke podium.

Lampu sorot warna-warni : Digunakan untuk menyinari podium.

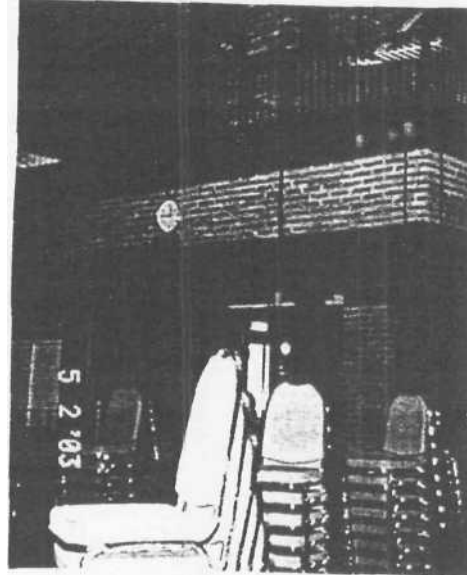
Down light warna kuning : digunakan untuk bagian podium, terutama untuk efek bayangan pada dinding podium.



Gb. 19. Pencahayaan Ruang Auditorium

2.4.3.5. Penghawaan

Penghawaan pada mang auditorium ini menggunakan penghawaan buatan, dengan menggunakan AC sentral, dikarenakan ruang auditorium ini merupakan ruangan tertutup, dan udara luar tidak dapat bebas keluar masuk.



Gb.20. Penghawaan Ruang Auditorium

2.5. Hasil Kuisisioner

Cara pengambilan kuisisioner adalah dengan cara teknik rumpun / *cluster sampling*. Sasaran dari sampling ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya. Dengan jumlah mahasiswa dari 4 Fakultas yang ada sampai dengan angkatan 2002 adalah 4380 mahasiswa.

Dan menurut perhitungan, jumlah sampling yang dibagi adalah 1 % bila jumlah responden lebih dari 3000 orang. Jadi menurut perhitungan, hasil yang didapatkan adalah:

$$1\% \times 4380 = 43.8 \text{ orang}$$

Jumlah sampling yang dibagikan : 44 sampling

Jumlah sampling yang dikembalikan : 36 sampling

Jumlah sampling yang dapat dipertanggung jawabkan untuk data : 32 sampling

2.5.1. Ruang Kantin

2.5.1.1. Frekuensi Penggunaan

No	Frekuensi Penggunaan	Persentase
1	5-15 menit	25 %
2	15-30 menit	46.875 %
>	30-45 menit	18.75 %
4	45-60 menit	12.5 %

2.5.1.2. Kegiatan yang Dilakukan

No	Kegiatan yang Dilakukan	Persentase
1	Makan dan minum	78.125%
2	Mengerjakan tugas, belajar	6.25 %
>	Menunggu teman	15.625%

2.5.1.3. Tanggapan mengenai interior kantin

A. Lantai

No	Tanggapan mengenai lantai kantin	Persentase
1	Mnegeriti maksud dari penggunaan bahan keramik, karena disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar	12.5%
2	Membosankan, tidak ada variasinya	65 %
	Warna lantai terlalu gelap, tidak sesuai untuk kantin	22.5 %

B. Dinding

No	Tanggapan mengenai dinding kantin	Persentase
1	Bahan yang digunakan disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar	16.25%
2	Penggunaan batu bata tanpa difinishing membuat kantin menjadi gelap	62.5 %
	Dindingnya tidak layak digunakan karena masih belum selesai pegerjaannya	21.875%

C. Plafon

No	Tanggapan mengenai plafon kantin	Persentase
1	Tidak mengganggu	15.625%
2	Terlalu pendek sehingga kesan kantin menjadi gelap dan suram	62.5 %
3	Bentuknya unik	21.875%

D. Kursi dan Meja Kantin

No	Tanggpan mengenai kursi dan tneja kantin	Persentase
1	Bahan kursi terlalu berat, sehingga susah untuk dipindah pindah	12.5 %

2	Jumlah kursi kantin tidak memadai	15.625%
	Jarak antar kursi yang terlalu dekat sehingga terkesan padat	15.625%
4	Bentuk kursi dan meja kantin sudah sesuai dan memadai	56.25 %

E. Pencahayaan

No	Tanggapan mengenai pencahayaan pada kantin	Persentase
1	Memadai	15.625 %
2	Terlalu gelap, jumlah lampu kurang banyak	84.375 %

F. Penghawaan

No	Tanggapan mengenai penghawaan pada kantin	Persentase
1	Jendela tidak ada, sehingga kurang segar udara di kantin	25%
2	Terlalu panas	46.875 %
3	Jumlah AC kurang, karena di kantin udara luar tidak dapat masuk	28.125%

2.5.2. Ruang Kuliah

2.5.2.1. Frekuensi Penggunaan

No	Frekuensi Penggunaan	Persentase
1	1-3 jam	62.5 %
2	3-5 jam	37.5 %

2.5.2.2. Kegiatan yang Dilakukan

No	Kegiatan yang Dilakukan selain kuliah	Persentase
1	Menunggu pergantian jam kuliah	31.25%
2	Belajar dan mengerjakan tugas	50%
3	Kegiatan ekstra kurikuler	9.375 %
4	Rapat kegiatan	9.375 %

2.5.2.3. Tanggapan Mengenai Interior Ruang Kuliah

A. Lantai

No	Tanggapan mengenai lantai ruang kuliah	Persentase
1	Sesuai warnanya, tidak gelap, sehingga tidak berpengaruh pada kegiatan kuliah	100%

B. Dinding

No	Tanggapan mengenai dinding ruang kuliah	Persentase
1	Nyaman, karena dinding ruang kuliah ini membuat orang tidak bosan berada di dalam ruang kuliah ini	18.75%
2	Kesan dari warna dinding batu bata ini gelap, sehingga ruang kuliah terlihat gelap	81.25%

C. Plafon

No	Tanggapan mengenai plafon ruang kuliah	Persentase
1	Sesuai dengan kebutuhan dan tidak mengganggu	100 %

D. KursiKuliah

No	Tanggapan mengenai kursi ruang kuliah	Persentase
1	Kurang nyaman diduduki terlalu lama, karena terlalu kecil dan dudukannya terlalu keras	31.25%
2	Jarak kursi yang terlalu berdekatan sehingga mengganggu proses perkuliahan, karena tidak dapat duduk dengan nyaman	50%
	Kursi tersebut sudah cukup praktis dan nyaman	18.75%

E. Pencahayaan

No	Tanggapan mengenai pencahayaan pada ruang kuliah	Persentase
----	--	------------

1	Sudah memadai, tidak terlalu gelap	53.125%
2	Terlalu gelap, jumlah lampu kurang banyak	31.25%
3	Tidak ada jendela, sehingga cahaya matahari tidak dapat masuk	15.625%

F. Penghawaan

No	Tanggapan mengenai penghawaan pada ruang kuliah	Persentase
1	Cukup nyaman, jumlah AC memadai	15.625%
2	Terlalu panas, karena jumlah AC kurang dan udara luar tidak dapat masuk	84.375 %

2.5.3. Ruang Auditorium

2.5.3.1. Frekuensi Penggunaan

No	Frekuensi Penggunaan	Persentase
1	1-2jam	62.5 %
2	2-3 jam	25 %
3	3-4 jam	12.5 %

2.5.3.2. Kegiatan yang Dilakukan

No	Kegiatan yang dilakukan	Persentase
1	Seminar	53.125%
2	Kegiatan ekstra	31.25%
3	Rapat kegiatan	15.625%

2.5.3.3. Tanggapan Mengenai Interior Ruang Auditorium

A. Lantai

No	Tanggapan mengenai lantai ruang auditorium	Persentase
1	Biasa	62.5 %
2	Motif lantainya unik, ada arahnya	18.75%
2	Warnanya monoton, sama dengan yang di	18.75%

	ruangan lain	
--	--------------	--

B. Dinding

No	Tanggapan mengenai dinding ruang auditorium	Persentase
1	Bentuk dindingnya unik, ada motif di dindingnya	50 %
2	Membosankan, monoton	50 %

C. Plafon

No	Tanggapan mengenai plafon ruang auditorium	Persentase
1	Bentuk plafonnya unik	50 %
2	Penggunaan bahan besi yang terlalu banyak, membuat ruang auditorium ini berbahaya, karena ada karat yang keluar dari besi plafon	37.5 %
	Plafonnya yang tinggi membuat kesan auditorium ini besar, sangat membantu sehingga kita merasa tidak tertekan bila di dalam ruangan tersebut	12.5 %

D. Pencahayaan

No	Tanggapan mengenai pencahayaan ruang auditorium	Persentase
1	Cukup terang, hanya saja tidak ada cahaya matahari yang dapat masuk	56.25 %
2	Terlalu gelap, karena jumlah lampu yang sedikit, dan letak lampu yang terlalu tinggi dari lantai	43.75 %

E. Penghawaan

No	Tanggapan mengenai penghawaan ruang auditorium	Persentasi
----	--	------------